

## ABSTRAK

Perkembangan eksplorasi ruang angkasa dan kemajuan teknologi transportasi orbital membuka kemungkinan munculnya aktivitas manusia yang semakin kompleks di luar bumi, termasuk pariwisata ruang angkasa. Ruang cislunar, yaitu wilayah antara bumi dan bulan, mulai dipandang sebagai kawasan strategis bagi pengembangan infrastruktur antariksa serta potensi terbentuknya lingkungan hunian dan fasilitas aktivitas manusia di luar bumi. Dalam pandangan tersebut, muncul kemungkinan terbentuknya kota pariwisata di lingkungan orbital yang menawarkan pengalaman ruang berbeda dari lingkungan terestrial. Pendekatan desain spekulatif digunakan sebagai kerangka konseptual untuk mengeksplorasi kemungkinan sistem kota dan pengalaman ruang dalam lingkungan non-terestrial melalui pengembangan skenario ruang yang belum memiliki preseden nyata. Pendekatan ini dikombinasikan dengan konsep modularitas dan rekonfigurasi spasial untuk menghasilkan sistem kota yang adaptif terhadap dinamika aktivitas dan keterbatasan lingkungan ruang angkasa. Hasil kajian menghasilkan konsep kota pariwisata orbital berbasis sistem modular yang memungkinkan pembangunan bertahap melalui agregasi modul ruang yang saling terhubung, sementara rekonfigurasi spasial memungkinkan ruang menyesuaikan kapasitas, aktivitas, serta skenario pengalaman pariwisata di lingkungan orbital.

**Kata kunci:** desain spekulatif, kota pariwisata orbital, ruang cislunar, modularitas, rekonfigurasi spasial.